

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis angkat dalam skripsi ini, dan analisa yang penulis lakukan mengenai “Persepsi Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang Tentang *Dakwahtainment* di televisi”, maka penulis mengambil kesimpulan Menurut dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang *dakwahtainment* di televisi tidak masalah, tetapi dalam penerapannya harus lebih mementingkan dakwah bukan pada hiburannya. Di beberapa acara *dakwahtainment* masih dominan dakwah namun di sebagian acara *dakwahtainment* lebih dominan hiburan. *Dakwahtainment* harus selalu melakukan perbaikan disegala unsur agar dapat mengembalikan tujuan dakwah pada acara *dakwahtainment*.

Menurut dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang konsep baru *dakwahtainment* menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut: Pertama *Da'i* dalam acara *dakwahtainment* harus benar-benar menguasai tentang ajaran Islam dan ilmu-ilmu lain, mampu menjadi panutan bagi *mad'u*, memiliki wibawa, memiliki retorika yang bagus, dan tidak harus selalu menuruti keinginan dari produser dalam menyampaikan dakwahnya, harus memiliki strategi yang dapat membuat acara *dakwahtainment* tetap pada esensi dakwah

namun tetap menarik dan tidak membosankan dan mampu menyesuaikan diri dengan dunia pertelevisian dan yang terpenting adalah jangan sampai dakwah dijadikan sebagai alat untuk mencari keuntungan (tarif). Kedua *Mad'u* dalam acara *dakwahtainment* di televisi adalah semua orang yang menyaksikan acara tersebut baik di studio maupun tidak di studio. *Mad'u* acara *dakwahtainment* di televisi harus memiliki niat untuk mengikuti pengajian untuk mencari ilmu, *mad'u* juga harus mulai dibekali tentang literasi media agar dapat memilih acara sesuai dengan kebutuhan mereka, agar tidak ikut larut dalam arus media televisi.

Ketiga Metode ceramah dalam acara *dakwahtainment* di televisi harus di kombinasi dengan metode lain seperti tanya jawab, pemberian contoh melalui gambar dan video, musik Islami agar *mad'u* tidak bosan. Karena acara *dakwahtainment* dengan metode ceramah kebanyakan ditayangkan secara langsung sehingga harus dihindari kesalahan-kesalahan saat acara berlangsung sehingga orang-orang yang terlibat harus dari kalangan profesional baik dari *da'i* maupun orang-orang yang berada di balik layar. Keempat Materi dalam acara *dakwahtainment* harus yang bersifat *universal, up to date*, dan yang mencakup semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadist. Materi yang sederhana dapat disampaikan namun bukan disederhanakan, dan harus dihindari penyampaian materi yang sama sehingga terkesan monoton dan menjemukan.

Kelima Media (televisi) dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemas *dakwahtainment* dan harus lebih menomorsatukan dakwah bukan hanya pada kepentingan rating semata. Media harus benar-benar mengembalikan niat pada *dakwahtainment* untuk berdakwah bukan untuk mencari keuntungan.

5.2. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian yang sederhana ini, ada beberapa saran yang penulis anggap penting adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk *da'i* selebriti agar dalam melaksanakan dakwah di televisi tidak selalu mengikuti keinginan pihak media jika itu merugikan bagi kegiatan dakwah. *Da'i* selebriti agar lebih giat belajar untuk meningkatkan kemampuan pengetahuannya baik pengetahuan tentang ilmu keIslaman maupun ilmu-ilmu lain.
2. Saran untuk media televisi agar lebih kreatif dalam mengemas *dakwahtainment* dan lebih memihak pada kepentingan dakwah tidak hanya mementingkan rating semata, *dakwahtainment* dikemas dengan 80% dakwah dan 20% hiburan. Pemilihan *da'i* untuk acara *dakwahtainment* jangan berdasarkan kecakapan menghibur namun berdasarkan keahlian sang *da'i* untuk memberikan dakwah dan sebagai panutan bagi *mad'u*.
3. Saran untuk *mad'u* agar dalam memilih acara *dakwahtainment* tidak berdasarkan lucunya sebuah acara, tetapi berdasarkan pada kualitas dan isi sebuah acara *dakwahtainment*.

1.3. PENUTUP

Syukur *alhamdulillah* ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun manusia tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.